



## **BUKU PENILAIAN**

# **MELAKSANAKAN KOMUNIKASI DAN KOORDINASI DI TEMPAT KERJA DENGAN PIHAK TERKAIT M.71TKK00.002.1**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL  
KOMPETENSI**

Jl. Pattimura No. 20 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12110

## PENJELASAN UMUM

Buku penilaian untuk unit kompetensi **Melaksanakan Komunikasi dan Koordinasi di Tempat Kerja Dengan Pihak Terkait** dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi **Melaksanakan Komunikasi dan Koordinasi di Tempat Kerja Dengan Pihak Terkait**.

Metoda Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian yang opsinya sebagai berikut:

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

- a. Tes Tertulis

Untuk menilai peserta uji kompetensi terhadap pengetahuan yang telah diterima selama proses pelatihan kompetensi. Untuk itu peserta uji tersebut terlebih dahulu mengikuti tes tertulis tentang materi Menerapkan Peraturan dan Perundangan dalam Dokumen SMKK. Untuk menilai penguasaan pengetahuan tersebut materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk objektifitas tes berupa tes tertulis: jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay dapat diberikan apabila sifat tes tertulisnya tertutup, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subjektifitas penilai.

- b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Jumlah penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

## 2. Metoda Penilaian Keterampilan

### a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

### b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya.

## 3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

### a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja dalam uji kompetensi digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan kepada peserta uji dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan. Pengamatan tersebut selanjutnya mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut pada lembar penilaian tersebut. Pengamatan ini dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan yang sedang melakukan uji keterampilan kompetensi dengan penilaian sikap kerja yang melekat pada saat melaksanakan keterampilan praktik tersebut.

## DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM.....	2
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENILAIAN TEORI.....	5
A. LEMBAR PENILAIAN TEORI .....	5
B. CEKLIS PENILAIAN TEORI.....	11
BAB II PENILAIAN PRAKTIK .....	13
A. LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK.....	13
BAB III PENILAIAN SIKAP KERJA.....	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	19

## **BAB I**

### **PENILAIAN TEORI**

#### **A. Lembar Penilaian Teori**

Unit Kompetensi	:	Melaksanakan Komunikasi dan Koordinasi di Tempat Kerja Dengan Pihak Terkait
Pelatihan	:	60 menit
Waktu	:	

#### **PETUNJUK UMUM**

- Jawablah materi tes ini pada lembar jawaban/kertas yang sudah disediakan.
- Modul terkait dengan unit kompetensi agar disimpan.
- Bacalah materi tes secara cermat dan teliti.

#### **Isian**

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan cara mencari jawabannya pada kolom sebelah kanan dan tuliskan jawabannya saja pada kertas yang tersedia

- |   |  |
|---|--|
| 1. Penjelasan dan pengarahan tentang Keselamatan Konstruksi yang berkaitan dengan peraturan keselamatan ditempat kerja, potensi bahaya, tanggap darurat, dan cara-cara penyelamatan pada saat keadaan darurat adalah definisi dari..... | 1. Induksi Tamu  |
| 2. Penjelasan dan pengarahan tentang Keselamatan Konstruksi secara singkat yang diberikan khusus untuk tamu atau pengunjung proyek merupakan pengertian dari.....   | 2. 4 fase  |
| 3. Dokumen prosedur dan/atau petunjuk kerja Rapat Keselamatan Konstruksi harus dibuat dan ditandatangani oleh   | 3. Papan Informasi   |
|   | 4. Kepala Pelaksana Pekerjaan Konstruksi                             |
|   | 5. Karyawan / Pekerja Baru   |
|   | 6. Induksi Keselamatan Konstruksi                                    |
|   | 7. Seluruh personil dan komponen pihak-pihak yang terlibat berbudaya |

- Penanggung Jawab Keselamatan Konstruksi dan .....
4. Budaya K3 mencerminkan tingkat keselamatan kerja seseorang saat tidak ada yang mengawas dinyatakan oleh .....
  5. Petugas Keselamatan Konstruksi harus mampu ..... sistem komunikasi yang digunakan selama berkomunikasi dalam pelaksanaan proyek.
  6. Pada fase dependent karyawan dari suatu perusahaan menganggap bahwa K3 .....
  7. Koordinasi dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi dapat berjalan dengan baik apabila .....
  8. Menurut Dupont Bradley fase Budaya K3 terbagi menjadi ..... fase
  9. Induksi umum harus diberikan kepada ..... yang akan melakukan pekerjaan di proyek
  10. Salah satu contoh penerapan informasi bahaya dalam proyek konstruksi adalah .....
- keselamatan konstruksi
8. Merupakan suatu aturan atau pun prosedur yang harus diikuti
  9. Dupont Bradley
  10. Mengevaluasi

### Benar-Salah

Nyatakan pernyataan di bawah ini benar atau salah dengan cara menulis huruf B kalau Benar dan huruf S kalau Salah.

<b>B</b>	<b>S</b>
----------	----------

1. Pengertian Induksi Keselamatan Konstruksi adalah penjelasan dan pengarahan tentang Keselamatan Kesehatan yang berkaitan dengan peraturan keselamatan ditempat kerja, dan penyakit akibat kerja.

<b>B</b>	<b>S</b>
----------	----------

2. Jenis-jenis Induksi Keselamatan Konstruksi antara lain, Induksi Umum, Induksi Tamu, Induksi Lokal dan Induksi Interlokal.

<b>B</b>	<b>S</b>
----------	----------

3. Tool Box Meeting (TBM) adalah pertemuan kelompok internal kerja yang diikuti oleh semua anggota atau pekerja bersama ketua kelompok kerja dari suatu tim dapat diikuti oleh petugas keselamatan konstruksi atau petugas K3 Konstruksi untuk memberikan penjelasan metoda kerja dan potensi bahaya serta dampak risiko yang akan timbul beserta pengendalian yang dilakukan termasuk pengecekan penggunaan APD yang digunakan seluruh tim/ kelompok kerja.

<b>B</b>	<b>S</b>
----------	----------

4. Laporan hasil penilaian pelaksanaan komunikasi yang harus dilakukan oleh Pelaksana di lapangan, hal ini untuk mengetahui efektifitas dan hambatan-hambatan komunikasi dan koordinasi selama pelaksanaan proyek konstruksi berlangsung

<b>B</b>	<b>S</b>
----------	----------

5. Meningkatkan pemeliharaan Kondisi KK yang aman, sikap dan perilaku kerja bermutu dan efisien adalah salah satu tujuan dilakukannya Tool Box Meeting.

<b>B</b>	<b>S</b>
----------	----------

6. Dokumen prosedur dan/atau petunjuk kerja Rapat Keselamatan Konstruksi harus dibuat dan ditandatangani oleh Petugas KK.

<b>B</b>	<b>S</b>
----------	----------

7. Tujuan budaya Keselamatan Konstruksi yaitu agar membiasakan bekerja dalam mengutamakan standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan sehingga dapat tercapainya kesejahteraan dengan hasil kerja yang aman dan efektif.

<b>B</b>	<b>S</b>
----------	----------

8. Penerapan budaya keselamatan konstruksi yang tidak memiliki pengaruh dalam mengurangi kerugian yang disebabkan oleh kecelakaan.

<b>B</b>	<b>S</b>
----------	----------

9. Dupont menjelaskan bahwa dalam kenyataannya jika semakin tinggi tingkat budaya K3 pada perusahaan maka semakin rendah angka kecelakaan yang terjadi di perusahaan tersebut. Dengan kata lain nilai budaya K3 berbanding terbalik dengan jumlah kecelakaan yang terjadi pada tempat kerja.

<b>B</b>	<b>S</b>
----------	----------

10. Fase interdependen adalah fase dimana K3 dianggap sebagai tanggung diri sendiri maupun orang lain. Pada suatu perusahaan, fase ini ditandai dengan para karyawan dan manajemen sudah menyadari bahwa K3 bukanlah untuk diri sendiri saja melainkan untuk orang lain.



### Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan/pernyataan di bawah ini dengan cara memilih pilihan jawaban yang tepat dan menuliskan huruf jawaban a/b/c/d pada lembar jawaban yang tersedia.

1. Di dalam komunikasi banyak menggunakan lambang adapun yang dimaksud lambang komunikasi. Yang bukan jenis-jenis lambang komunikasi .....
  - a. Lambang suara
  - b. Lambang warna
  - c. Lambang bahasa
  - d. Aktivitas kerja
2. Komunikator, komunikan, pesan, umpan balik, dan media komunikasi adalah.....
  - a. Unsur Lambang
  - b. Unsur Informasi
  - c. Unsur Komunikasi
  - d. Unsur Media
3. Prosedur penyusunan dokumen SMKK pada proyek dengan tingkat risiko keselamatan konstruksi kecil, paling tidak berupa prosedur penyusunan dokumen .....
  - a. RKK Sederhana
  - b. SMK3
  - c. SMKK
  - d. RK3K Sederhana
4. Penjelasan dan pengarahan tentang Keselamatan Konstruksi yang bersifat umum, yang diberikan kepada karyawan/pekerja baru atau karyawan/pekerja yang kembali setelah berpindah dari kegiatan konstruksi yang lain adalah.....
  - a. Induksi Lokal
  - b. Induksi Umum
  - c. Induksi Interlokal
  - d. Induksi Khusus
5. Kepedulian manajemen dan karyawan terhadap K3 sangat rendah dan kurangnya keterlibatan manajemen dalam K3 merupakan ciri-ciri Budaya K3 fase....
  - a. Dependen
  - b. Reaktif
  - c. Independen
  - d. Interdependen
6. Dalam fase independen diartikan sebagai tiap karyawan untuk dilakukan .....
  - a. Kebutuhan orang lain
  - b. Kebutuhan diri sendiri
  - c. Kebutuhan bersama
  - d. Kebutuhan sendiri dan bersama
7. Topik/materi induksi dimasukkan dalam suatu brosur yang disediakan khusus untuk petunjuk tamu, mencakup hal di bawah ini kecuali .....
  - a. Gambaran umum proyek
  - b. Rambu-rambu

- c. Kebijakan perusahaan
- d. Kewajiban tamu di lingkungan proyek.
8. Meningkatkan pemeliharaan-pembiasaan Kondisi Keselamatan Konstruksi yang aman, sikap, dan perilaku kerja bermutu dan efisien serta konsisten adalah tujuan dilakukannya .....
- a. Safety Morning Talk
- b. Safety Induction
- c. Tool Box Meeting
- d. Construction Safety Meeting
9. Yang tidak termasuk media komunikasi sesuai dengan potensi bahaya yang ada dalam dokumen SMKK antara lain .....
- a. Suara Sirine
- b. Laporan - laporan
- c. Rambu-rambu keselamatan konstruksi
- d. Simbol
10. Agar membiasakan bekerja dalam mengutamakan standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan sehingga dapat tercapainya kesejahteraan dengan hasil kerja yang aman dan efektif merupakan tujuan dari.....
- a. SMKK
- b. SMK3
- c. Budaya K3
- d. RKK

### **Essay**

1. Buatlah contoh tabel program komunikasi dan partisipasi pekerja.
2. Jelaskan dan gambarkan bagaimana kurva Dupont Bradley mengenai Budaya K3.

## B. Ceklis Penilaian Teori

No. KUK	No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Penilaian		Keterangan
				K	BK	
	<b>Isian</b>					
	1.	Induksi Keselamatan Konstruksi				
	2.	Induksi Tamu				
	3.	Kepala Pelaksana Pekerjaan Konstruksi				
	4.	Dupont Bradley				
	5.	Mengevaluasi				
	6.	Merupakan suatu aturan atau pun prosedur yang harus diikuti				
	7.	Seluruh personil dan komponen pihak-pihak yang terlibat berbudaya keselamatan konstruksi				
	8.	4 Fase				
	9.	Karyawan / Pekerja Baru				
	10.	Papan Informasi				
	BB-S					
	1.	<b>S</b>				
	2.	<b>S</b>				
	3.	<b>B</b>				
	4.	<b>S</b>				
	5.	<b>B</b>				
	6.	<b>S</b>				
	7.	<b>B</b>				
	8.	<b>S</b>				
	9.	<b>B</b>				
	10.	<b>B</b>				
	PG					
	1.	<b>D</b>				
	2.	<b>C</b>				
	3.	<b>A</b>				
	4.	<b>B</b>				
	5.	<b>D</b>				
	6.	<b>B</b>				

7.	<b>B</b>				
8.	<b>A</b>				
9.	<b>D</b>				
10.	<b>C</b>				
ESAI					
1.	Terlampir				
2.	Terlampir				

## **BAB II**

### **PENILAIAN PRAKTIK**

#### **A. Lembar Penilaian Praktik**

##### **Tugas Unjuk Kerja **Melaksanakan Komunikasi dan Koordinasi di Tempat Kerja Dengan Pihak Terkait****

1. Waktu : 60 menit
2. Alat : laptop, printer, hecmachine, penjepit kertas
3. Bahan : Tinta printer, DED (Detail Enggering Design)  
Gambar Kerja, Daftar RAB & BoQ  
Buku kumpulan Peraturan dan Perundangan  
Kerta HVS
4. Indikator Unjuk Kerja (IUK):
  - 1) Mampu mempersiapkan prosedur, format dan jenis komunikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku
  - 2) Mampu membuat Jenis dan waktu komunikasi serta koordinasi jadwal sesuai dengan kebutuhan pihak terkait
  - 3) Mampu menyiapkan media komunikasi sesuai dengan potensi bahaya yang ada dalam dokumen SMKK
  - 4) Mampu mensosialisasikan media komunikasi sesuai dengan peraturan terkait dokumen SMKK
  - 5) Mampu mencatatkan kedalam format sesuai ketentuan terkait dengan kepedulian pimpinan terhadap
  - 6) Mampu mensosialisasikan kebijakan dan komitmen keselamatan konstruksi serta partisipasi pekerja sesuai dengan ketentuan
  - 7) Mampu melaksanakan kegiatan komunikasi yang pada pihak-pihak terkait dilapangan sesuai ketentuan
  - 8) Mampu melakukan budaya keselamatan konstruksi sesuai dengan peraturan
  - 9) Mampu menilai efektifitas komunikasi kepada para pekerja dan pihak terkait sesuai dengan peraturan
  - 10)Mampu menyusun laporan hasil penilaian pelaksanaan komunikasi sesuai dengan Peraturan
5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah:

- 1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidak-telitian dan tidak taat asas.
  - 2) Waktu menggunakan komputer, printer, dan alat lainnya mengikuti petunjuknya masing-masing yang sudah ditetapkan.
6. Standar Kinerja
- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
  - 2) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan kegiatan kritis.

## 7. Tugas

Ilustrasi:

Perusahaan Penyedia Jasa Pelaksanaan konstruksi mengikuti pelelangan pekerjaan pembangunan gedung 3 lantai kantor pemerintah. Di dalam pembuatan dokumen penawaran RKK harus disampaikan daftar peraturan dan perundangan yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan tersebut. Sebagai seorang Petugas Keselamatan Konstruksi saudara ditugaskan mencatat dan membuat daftar peraturan dan perundangan yang harus diikuti dan dilaksanakan pada saat pelaksanaan bangunan tersebut. Adapun tugas seorang petugas keselamatan konstruksi untuk kegiatan ini adalah: mengikuti instruksi di bawah ini:

## 8. Instruksi Kerja

Setelah membaca abstraksi nomor h selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut:

- 1) Siapkan dokumen-dokumen referensi terkait sebagai sumber informasi terkait dengan pekerjaan pembangunan gedung 3 lantai kantor pemerintah.
- 2) Identifikasi semua jenis pekerjaan beserta potensi bahaya dan dampak risikonya.

- 3) Siapkan alat pengumpulan data daftar simak sesuai dengan peraturan Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021, dengan menyiapkan format-format sesuai metode pengumpulan data yang telah dipilih.
- 4) Temu kenali sumber-sumber semua jenis pekerjaan beserta potensi bahaya dan dampak risikonya untuk dikendalikan sesuai dengan peraturan perundangan.
- 5) Analisis sumber informasi jenis pekerjaan beserta potensi bahaya dan dampak risikonya dengan cara membandingkan, mencek benar-salahnya, dan mengurai untuk mengetahui kedalaman untuk dikendalikan sesuai dengan peraturan perundangan.
- 6) Buat rekapitulasi peraturan perundangan yang telah diperoleh sesuai dengan format yang ada pada lampiran D peraturan Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021.
- 7) Kelompokkan peraturan perundangan sesuai dengan setiap tahapan kegiatan.
- 8) Tetapkan peraturan perundangan dari hasil analisis selanjutnya buat laporan, dan tetapkan tabel peraturan dan perundangan yang akan digunakan di dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunan gedung 3 lantai kantor pemerintah.
- 9) Buat file dokumentasinya dikomputer dan hard copy-nya

## 9. Daftar Ceklist Aktivitas Praktik

INDIKATOR UNJUK KERJA	TUGAS / INSTRUKSI	HAL-HAL YANG DIAMATI	PENILAIAN	
			K	BK
1. Mampu mempersiapkan prosedur, format dan jenis komunikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku	1.1 Mempersiapkan prosedur, format dan jenis komunikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku			
2. Mampu membuat Jenis dan waktu komunikasi serta koordinasi jadwal sesuai dengan kebutuhan pihak terkait	1.2 Membuat Jenis dan waktu komunikasi serta koordinasi jadwal sesuai dengan kebutuhan pihak terkait			
3. Mampu menyiapkan media komunikasi sesuai dengan potensi bahaya yang ada dalam dokumen SMKK	1.3 Menyiapkan media komunikasi sesuai dengan potensi bahaya yang ada dalam dokumen SMKK			

INDIKATOR UNJUK KERJA	TUGAS / INSTRUKSI	HAL-HAL YANG DIAMATI	PENILAIAN	
			K	BK
4. Mampu mensosialisasikan media komunikasi sesuai dengan peraturan terkait dokumen SMKK	2.1 Mensosialisasikan media komunikasi sesuai dengan peraturan terkait dokumen SMKK			
5. Mampu mencatatkan kedalam format sesuai ketentuan terkait dengan kepedulian pimpinan terhadap	2.2 Mencatatkan kedalam format sesuai ketentuan terkait dengan kepedulian pimpinan terhadap			
6. Mampu mensosialisasikan kebijakan dan komitmen keselamatan konstruksi serta partisipasi pekerja sesuai dengan ketentuan	2.3 Mensosialisasikan kebijakan dan komitmen keselamatan konstruksi serta partisipasi pekerja sesuai dengan ketentuan			
7. Mampu melaksanakan kegiatan komunikasi yang pada pihak-pihak terkait dilapangan sesuai ketentuan	3.1 Melaksanakan kegiatan komunikasi yang pada pihak-pihak terkait dilapangan sesuai ketentuan			
8. Mampu melakukan budaya keselamatan konstruksi sesuai dengan peraturan	3.2 Melakukan budaya keselamatan konstruksi sesuai dengan peraturan			
9. Mampu menilai efektifitas komunikasi kepada para pekerja dan pihak terkait sesuai dengan peraturan	4.1 Menilai efektifitas komunikasi kepada para pekerja dan pihak terkait sesuai dengan peraturan			
10. Mampu menyusun laporan hasil penilaian pelaksanaan komunikasi sesuai dengan Peraturan	4.2 Menyusun laporan hasil penilaian pelaksanaan komunikasi sesuai dengan Peraturan			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Tanda Tangan Peserta Pelatihan : .....

Tanda Tangan Instruktur : .....



### BAB III PENILAIAN SIKAP KERJA

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Menyiapkan informasi dan Laporan Pelatihan				
INDIKATOR UNJUK KERJA	NO. KUK	K	BK	KETERANGAN
1. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam mempersiapkan prosedur, format dan jenis komunikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku	1.1			
2. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam membuat Jenis dan waktu komunikasi serta koordinasi jadwal sesuai dengan kebutuhan pihak terkait	1.2			
3. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam menyiapkan media komunikasi sesuai dengan potensi bahaya yang ada dalam dokumen SMKK	1.3			
4. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam mensosialisasikan media komunikasi sesuai dengan peraturan terkait dokumen SMKK	2.1			
5. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam mencatatkan kedalam format sesuai ketentuan terkait dengan kepedulian pimpinan terhadap	2.2			
6. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam mensosialisasikan kebijakan dan komitmen keselamatan konstruksi serta partisipasi pekerja sesuai dengan ketentuan	2.3			
7. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam melaksanakan kegiatan komunikasi yang pada pihak-pihak terkait dilapangan sesuai ketentuan	3.1			
8. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam melakukan budaya keselamatan konstruksi sesuai dengan peraturan	3.2			
9. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam menilai efektifitas komunikasi kepada para pekerja dan pihak terkait sesuai dengan peraturan	4.1			
10. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam menyusun laporan hasil penilaian pelaksanaan komunikasi sesuai dengan Peraturan	4.2			

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

Tanda Tangan Peserta Pelatihan : .....

Tanda Tangan Instruktur : .....

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Kunci Jawaban Penilaian Teori

No. KUK	No. Soal	Kunci Jawaban
	<b>Isian</b>	
	1.	Induksi Keselamatan Konstruksi
	2.	Induksi Tamu
	3.	Kepala Pelaksana Pekerjaan Konstruksi
	4.	Dupont Bradley
	5.	Mengevaluasi
	6.	Merupakan suatu aturan atau pun prosedur yang harus diikuti
	7.	Seluruh personil dan komponen pihak-pihak yang terlibat berbudaya keselamatan konstruksi
	8.	4 Fase
	9.	Karyawan / Pekerja Baru
	10.	Papan Informasi
	11.	
	<b>BB-S</b>	
	1.	<b>S</b>
	2.	<b>S</b>
	3.	<b>B</b>
	4.	<b>S</b>
	5.	<b>B</b>
	6.	<b>S</b>
	7.	<b>B</b>
	8.	<b>S</b>
	9.	<b>B</b>
	10.	<b>B</b>
	<b>PG</b>	
	1.	<b>C</b>
	2.	<b>A</b>
	3.	<b>B</b>
	4.	<b>D</b>

	5.	<b>B</b>
	6.	<b>D</b>
	7.	<b>C</b>
	8.	<b>D</b>
	9.	<b>C</b>
	10.	<b>C</b>
	ESAI	
	1.	Terlampir
	2.	Terlampir

Jawaban Esai